

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI SIMBOL CERIA DALAM KARYA
LUKIS REALIS KONTEMPORER**



AYU DESMITA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Desember 2020**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
BUNGA MATAHARI SEBAGAI SIMBOL CERIA DALAM KARYA LUKIS REALIS
KONTEMPORER

AYU DESMITA

Artikel ini disusun berdasarkan karya akhir Ayu Desmita untuk persyaratan wisuda periode
Desember 2020 dan telah diperiksa/disetujui oleh pembimbing

Padang, 11 november 2020

Mengetahui
ketua jurusan seni rupa



Drs. Mediagus, M. Pd.

NIP. 19620815.199001.1.001

Dosen pembimbing



Drs. Abd. Hafiz, M.Pd

NIP. 19590524.198602.1.001

Abstrak

Tujuan pembuatan karya akhir seni lukis ini memberi informasi fenomena sosial dengan memvisualisasikan bunga matahari sebagai simbol ceria dengan gaya lukis realis kontemporer. Agar semua orang dapat pelajaran dan motivasi dari alam, sambil menerapkan kemampuan teknik berkarya seni lukis dan memperdalam konsep berkarya. Metode yang digunakan pada karya akhir yaitu, tahapan persiapan, tahapan elaborasi, tahapan sintesis, tahapan realisasi konsep, tahapan penyelesaian. Sehingga terwujud sepuluh karya yang memvisualisasikan bunga matahari dengan judul sebagai berikut: Karya pertama, "Optimis". Kedua, "Semangat". Ketiga, "Bersahabat". Keempat, "Tegar". Kelima, "Kharismatik". Keenam, "Tangguh". Ketujuh, "Identik". Kedelapan, "Tunduk". Kesembilan, "Kesetiaan". Kesepuluh, "jiwa Muda".

Abstract

The aim of making this final artwork is to provide information on social phenomena by visualizing sunflowers as a cheerful symbol in a contemporary realist painting style. So that everyone can get lessons and motivation from nature, while applying the technical skills of painting and deepening the concept of work. The method used in the final work is the preparation stage, the elaboration stage, the synthesis stage, the concept realization stage, the completion stage. So that there were ten works visualizing sunflowers with the following titles: The first work, "Optimist". Second, "Spirit". Third, "Friendly". Fourth, "Firm". Fifth, "Charismatic". Sixth, "Tough". Seventh, "Identical". Eighth, "Submit". Ninth, "Loyalty". Tenth, "Young soul".

BUNGA MATAHARI SEBAGAI SIMBOL CERIA DALAM KARYA LUKIS REALIS KONTEMPORER

Ayu Desmita¹, Abdul Hafiz²
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
E-mail: ayudesmita92@gmail.com

Abstract

The aim of making this final artwork is to provide information on social phenomena by visualizing sunflowers as a cheerful symbol in a contemporary realist painting style. So that everyone can get lessons and motivation from nature, while applying the technical skills of painting and deepening the concept of work. The method used in the final work is the preparation stage, the elaboration stage, the synthesis stage, the concept realization stage, the completion stage. So that there were ten works visualizing sunflowers with the following titles: The first work, "Optimist". Second, "Spirit". Third, "Friendly". Fourth, "Firm". Fifth, "Charismatic". Sixth, "Tough". Seventh, "Identical". Eighth, "Submit". Ninth, "Loyalty". Tenth, "Young soul".

Kata kunci: Simbol , Bunga Matahari, Lukis Realis Kontemporer

A. Pendahuluan

Bunga sangat dikenal dengan bentuk dan keindahannya, hampir semua orang menyukai bunga. Sejak zaman dahulu bunga dikenal sebagai pelengkap kehidupan baik untuk upacara adat sakral atau kecantikan. Bunga bisa membuat dekorasi menjadi indah dan bunga mudah ditemukan dimana-mana, baik di halaman, di jalan dan tempat umum.

Belajar dari kehidupan bunga, bunga memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai pelengkap kosmetik, makanan, obat-obatan dan acara adat. Kelebihan bunga adalah bisa tumbuh meskipun diantara ilalang, bunga juga bisa tetap bermekaran meskipun hanya mengharapkan setitik air untuk bertahan hidup.

¹ Mahasiswa Penulis Laporan Karya Akhir Prodi Pendidikan Seni Rupa Wisuda Periode Desember 2020

² Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Dari sebuah bunga manusia dapat belajar dari kehidupan bunga yang bisa bermanfaat dan bertahan hidup dengan baik.

Bunga yang indah selalu dicari orang, begitupun dengan manusia. Ketika seseorang memiliki akhlak yang baik, wawasan yang luas, maka akan semakin banyak disukai dan dikenal orang.

Berbagai macam bunga penulis terinspirasi dari bunga matahari karena bunga matahari mengisyaratkan pelajaran dalam kehidupan manusia. Berbagai macam karakter yang diibaratkan dari setangkai bunga matahari, dari proses mekar, bijinya, kelopknya. Bunga matahari memiliki keunikan tersendiri sehingga menarik untuk diamati dari bentuk, warna, dan ukurannya. Pemaknaan bunga matahari dalam pemikiran penulis yaitu banyak manfaat dan keunikannya dalam kehidupan manusia. Bunga matahari yang indah memiliki sifat ceria terlihat dari warnanya dan ada yang rapuh terhadap kondisi yang dihadapi. Jika dihubungkan dengan kehidupan manusia akan memiliki makna seseorang yang memiliki sifat ceria, kuat, percaya diri akan membawa dampak positif dilingkungan masyarakat dan disukai banyak orang. (Rukmana, 2004)

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai bentuk, ukuran, warna dan nilai filosofis maka penulis terinspirasi mengangkat judul “Bunga Matahari Sebagai Simbol Ceria dalam Karya Lukis Realis Kontemporer”. Pembuatan lukisan ini menggunakan pendekatan realis kontemporer dengan melukis bentuk objek yang dapat dilihat. Bunga matahari sebagai objek inspirasi bertujuan untuk mencapai gagasan agar dapat direspon sesuai dengan makna, sehingga menimbulkan efek artistik dan karakteristik tertentu.

Dalam karya lukis ini tak hanya sebatas pengamatan pada objek simbol semata, melainkan lebih mengutamakan pada pesan dan makna yang disampaikan melalui simbol tersebut. Bila divisualisasikan dalam bentuk, warna, tekstur, bahkan aksentuasi yang semuanya bertujuan untuk menyampaikan pesan dari seniman itu sendiri. Penulis mengambil objek bunga matahari dan menjadikan fenomena-fenomena dalam kehidupan, bagaimana tingkah pola manusia bersikap, berperilaku dalam kehidupan sehari-hari sebagai metafor melalui karya lukis. Atas permasalahan tersebut bunga matahari dapat menjadi pembelajaran dan renungan dalam menjalani kehidupan. Penulis menganggap bunga matahari menarik untuk diangkat ke dalam karya akhir. Bunga matahari tersebut akan divisualisasikan dalam bentuk karya seni lukis realis kontemporer.

Penulis tertarik pada permasalahan dalam masyarakat yang diwujudkan melalui bunga matahari dalam bentuk karya lukis realis kontemporer. Hal ini selain terkait dengan mata kuliah paket pilihan, dan keinginan penulis untuk mendalami gaya seni lukis realis kontemporer, juga menjadi tambahan ilmu dan wawasan mengenai fenomena-fenomena kehidupan sosial masyarakat sekarang. Hal inilah yang menjadi ketertarikan penukis ingin membuat Karya akhir dengan judul **“Bunga Matahari Sebagai Simbol Ceria dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer”**.

Bunga matahari dijuluki “Sun flower”. Di Indonesia, pada mulanya tanaman bunga matahari dikenal sebagai tanaman hias, tetapi kini manfaatnya semakin luas yakni sebagai bahan baku dalam berbagai bidang industri, bahkan di Eropa, tanaman bunga matahari diandalkan sebagai salah satu primadona

penghasil minyak nabati. Bunga matahari mempunyai nama latin *Helianthus annuus*. *Heli* sama dengan matahari, *anthus* artinya bunga, dan *annuus* sama dengan semusim atau tidak berumur tahunan. Oleh karena itu, *Helianthus annuus* atau “Sun Flower” diartikan sebagai bunga matahari berumur pendek”, karena umur bunga dari mulai tumbuh hingga panen berkisar antara 4-5 bulan. Tanaman bunga matahari berasal dari Meksiko dan Peru di Amerika Latin. Sejak awal tahun 1700-an tanaman bunga matahari menyebar ke banyak negara. (Rukmana, 2004:10-11)

Kartika, (2017: 6) mengungkapkan bahwa pengertian seni adalah “merupakan ungkapan pengalaman emosional atau ungkapan pengalaman batin sang seniman yang terbakar ke dalam bentuk karyanya”. Seni rupa adalah segala manifestasi dan pengalaman estetis dengan elemen garis, warna, bidang, tekstur, dan gelap terang Sulistyono, (2005:90). Menurut Rasjoyo dari Putra J. H. dan Hafiz (2015:9) “Seni lukis adalah pembahasan gagasan ke dalam bentuk ekspresi visual dua dimensi”

Aliran realisme, yaitu aliran yang berusaha meniru bentuk dalam nyata semirip mungkin (Sutardi 2007:5). Menurut Bahari (2014:119) dalam Rahmat (2017), Belinsky menunjukkan cara bagaimana orang yang melukis realistik dengan cara mencari subyek seni lukis di sekeliling kehidupan sehari-hari, dan jangan dibagus-baguskan atau diperindah, tetapi ditangkap sebagaimana adanya.

Kartika (2004:227) mengemukakan pendapat bahwa seni kontemporer tidak terikat oleh konvensi atau dogma manapun, oleh karena itu seni

kontemporer sangat anti dengan kemapanan (anti segala kovenensi, gaya, corak bahkan estetik). Sedangkan pengertian seni kontemporer itu sendiri menurut Wahono dalam majalah Visual Arts (2009:94) tentang seni lukis realis kontemporer indonesia menyatakan karya seni rupa yang mengandung kedataran dan kesesuaian sesuai dengan lifestyle (gaya hidup) manusia diseluruh dunia pada saat ini juga bisa dianggap sebagai karya yang hangat dibicarakan. Realis kontemporer merupakan seni rupa kekinian namun penggarapannya sesuai dengan kenyataan yang ada dalam kehidupan sosial. Kemudian dipindahkan ke dalam bidang datar atau bidang dua dimensi. “Seni rupa kontemporer saat ini justru menampilkan ragam, media atau pun idea. Sehingga akan terjadi multi media” (Mikke ,2003) dalam Yasrul Sami (2009:12).

Jadi seni rupa kontemporer ialah cabang seni rupa yang terpengaruh oleh dampak mordenisasi, tidak terikat oleh zaman dan selalu mengikuti trend yang berlaku pada saat itu seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas, tujuan karya akhir ini adalah memvisualisasikan konsep penciptaan lukisan bunga matahari sebagai sumber inspirasi dan memberi informasi dalam bentuk objek bunga matahari sebagai simbol ceria dengan gaya lukis realis kontemporer.

B. Metode Penciptaan

Dalam mewujudkan karya seni ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu: Pertama, Proses persiapan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dalam menciptakan karya lukis. Baik itu persiapan mencari informasi fenomena sosial dengan visualisasi bunga matahari sebagai bentuk

simbol dari berbagai sumber informasi seperti buku, dan internet. Kedua, Elaborasi tahap ini penulis mendalami mengenai bunga matahari dan filosofinya yang berkaitan dengan kehidupan sosial, pribadi dan masyarakat. Ketiga, Sintesis merupakan penulis mulai merancang bagaimana karya yang akan dibuat sesuai dengan judul yaitu bunga matahari sebagai simbol ceria dalam karya lukis realis kontemporer. Keempat, Realisasi konsep merupakan tindak lanjut dan tahap sintesis. Tahap realisasi konsep ini penulis akan memvisualisasikan konsep-konsep yang ada dalam media kanvas dalam bentuk lukis realis kontemporer dan mempersiapkan objek-objek atau model-model dalam bentuk sketsa, foto dan mempersiapkan alat dan bahan, proses berkarya sesuai rancangan sketsa dan finishing. Kelima penyelesaian merupakan tahap karya lukis disajikan dalam bentuk pameran karya akhir yang diadakan pada galery FBS UNP, dokumentasi berupa katalog pameran serta laporan karya akhir.

C. Pembahasan



“Optimis”

Media Acrylic On Canvas (100 x 120 cm), 2020

Bunga matahari dalam lukisan ini menyimbolkan sebuah keyakinan dan kesabaran. Pada bagian jam tangan berwarna hitam dan abu-abu melambangkan kemewahan dan kesan glamor sesuai dengan judul karya optimis untuk mencapai segala sesuatu akan membuahkan hasil. Di dalam karya ini terdapat uang koin seratus rupiah empat buah yang menyimbolkan seseorang yang optimis tidak akan terbatas oleh waktu semakin waktu kewaktu usahanya akan berkembang dan mencapai sebuah harapan sesuai dengan keinginannya.



**“Semangat”
Media Acrylic On Canvas (120 x 100 cm), 2020**

Pada karya ini pelukis ingin menyampaikan sebuah bentuk dorongan semangat pada masyarakat dengan memperlihatkan objek bunga matahari yang berwarna kuning cerah dan kuning kecoklatan melambangkan sebuah semangat yang menggebu-gebu. Penulis memvisualisasikan bunga matahari yang berwarna cerah melukiskan yang terjadi pada zaman sekarang semangat sangat dibutuhkan dalam diri seseorang maupun masyarakat. Warna biru langit dengan perpaduan warna putih menceritakan rasa percaya diri yang harus ditanamkan dalam masyarakat dan warna kuning menambah kesan segar dan bahagia. Warna daun yang hijau juga melambangkan keseimbangan hal ini yang menjadi sebuah kesatuan semangat yang harus ada dalam diri masyarakat. Sosok orang yang semangat tergambarkan pada pada lukisan ini.



“Bersahabat”
Media Acrylic On Canvas (120 x 100 cm), 2020

Karya ini merupakan bentuk dari penyimbolan dari aktivitas kupu-kupu dan gaya bunga matahari yang menghadap kemana arah matahari dengan warna bunga kuning cerah dan perpaduan kombinasi warna hijau muda dan orange pada kupu-kupu menyimbolkan kehangatan dan kedamaian, bunga matahari di lukisan ini dengan kupu-kupu merupakan bentuk simbol persahabatan dan matahari menghadap kemana arah matahari merupakan kombinasi persahabatan antara semuanya yang saling memberikan keharmonisan dengan warna yang harmonis perpaduan kuning dan coklat terang dan tua yang bermakna keakraban. Bentuk ukuran kupu-kupu yang besar ini juga merupakan bentuk kekinian pada zaman sekarang yaitu kontemporer.



“Tegar”
Media Acrylic On Canvas (100 x 120 cm), 2020

Dalam karya ini penulis menceritakan sebuah bentuk simbolik bertahan hidup oleh seseorang dengan metafor bunga matahari yang sudah mulai mati namun batangnya masih terlihat kokoh dan juga masih ada pucuk dedaun bunga matahari yang bertahan akan hidup. Dapat disimpulkan, dalam karya ini penulis menceritakan bentuk sikap seseorang yang bisa menghadapi permasalahan dalam hidup dengan tegar meski kehidupan saat sekarang yang keras tetapi masih bertahan untuk hidup dan tidak menyerah.



**“Kharismatik”
Media Acrylic On Kanvas (100x120 cm), 2020**

Dalam karya ini seniman menyajikan lukisan bunga matahari di batangnya dengan satu bunga dan satu daun. Merupakan bentuk penyimbolan terhadap ciri khas dan pesona seseorang yang semangat dan terlihat ceria dari makna warna-warna kuning cerah pada objek bunga matahari. Bunga matahari punya ciri khas tersendiri dan memperlihatkan keistimewaannya yang terlihat dan selalu mengarah mengikuti arah Matahari. Bunga matahari yang penulis buat menyimbolkan sosok seseorang yang memiliki daya tarik yang positif seperti memiliki energi bisa mempengaruhi orang disekitarnya dengan kebaikan yang dipancarkan. Dan biji kuaci yang mulai terlihat disela sela benang sari menyimbolkan sosok seseorang yang memiliki ilmu yang berguna di masyarakat dan mau berbagi dikemudian hari.



**“Tanggung”
Media Acrylic On Kanvas (100x120 cm), 2020**

Karya ini menceritakan kondisi seseorang yang muda terikat suatu pekerjaan namun tetap terlihat kuat meski tidak bisa lari terlihat dari lukisan yang memvisualisasi selotip yang menahan bunga matahari ditempel dengan background kanvas berwarna cream cerah kelopaknya menyimbolkan energik optimis dan warna biji kuaci bunga matahari berwarna coklat gelap melambangkan keakraban.



**“Identik”
Media Acrylic On Kanvas (120x100), 2020**

Pada karya ini penulis menceritakan sebuah penanda atau simbol yang selalu ada pada diri seseorang yang menjadi kualitas diri. Warna kuning yang selalu dominan melambangkan sosok ceria dan penanda seseorang tersebut. Warna yang cenderung hangat seperti kuning dan warna dingin seperti hijau memberi kesan kesegaran dan kedamaian yang menjadi ciri khas dalam diri seseorang. Sifat yang dimiliki seseorang yang tenang dan ceria memberikan dampak positif bagi orang-orang disekitar sehingga banyak yang menyukainya. Sosok seseorang yang memiliki kecerdasan rasa percaya diri yang tinggi dimiliki seseorang sangat mempengaruhi pandangan orang lain terhadap dirinya. Kaitan karya ini dengan zaman sekarang lebih cepat sukses seseorang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan memiliki kecerdasan serta bisa mengendalikan emosional.



“Tunduk”
Media Acrylic On Kanvas (100x120), 2020

Karya ini merupakan penyimbolan bentuk kepatuhan yang terlihat dari bunga matahari merunduk kebawah semakin akan besar berisi dan merunduk kearah tanah. Daun-daun bunga yang lebar berwarna hijau tua menyimbolkan kesegaran kesan dingin memiliki sifat kedamaian. Warna coklat pada biji bunga matahari menyimbolkan rasa aman. Dalam karya ini penulis ingin menyampaikan pesan visual lebih memfokuskan kepada semakin dewasa seseorang semakin patuh dan berbuat kebaikan.



**“Kesetiaan”
Media Acrylic On Kanvas (100x120), 2020**

Pengungkapan dalam karya ini sebuah perbedaan atau bentuk tidak menghalangi sebuah kesetiaan dalam hubungan sosial pertemanan dan bisa saling memberi semangat. Sama-sama berjuang mencapai tujuan yang sama meski tua ataupun lebih muda, kesetiaan tidak memandang umur. Penulis ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat melalui visual lukisan bunga matahari sebagai bentuk media penyampai bahwa kesetiaan itu perlu dan tidak memandang umur.



**“Jiwa Muda”
Media Acrylic On Kanvas (100x120), 2020**

Dalam karya ini menceritakan sebuah sifat yang banyak disukai kalangan muda pada zaman sekarang yaitu kekinian dengan mengikuti zaman. Warna hijau yang melambangkan kedamaian dan warna dingin sejuk dipandang sebagai sebuah bentuk suasana yang nyaman dan situasi damai atau tenang. Sebuah cahaya kuning dengan sapuan kuas dengan pencahayaan memberikan kesan percaya diri. Dikaitkan dengan kondisi saat ini seniman memvisualisasikan kondisi zaman saat ini perkembangan anak-anak kecil hingga tua cepat berkembang dengan teknologi canggih seperti sosial media mempermudah akses keseluruhan dunia. Mau tidak mau masyarakat mengikuti perkembangan zaman saat ini di era generasi milenial.

D. Kesimpulan dan Saran

Karya akhir ini membahas bentuk-bentuk sifat sosok seseorang yang ceria, yang dimetaforkan kedalam bentuk bunga matahari. Visualisasi bunga matahari dalam karya ini sebagai simbolik sifat ceria yang dimiliki seseorang dimasyarakat.

Karya ini membahas ciri khas seseorang yang ceria ditengah masyarakat bagaimana cara menghadapi permasalahan dengan sifat yang selalu tampak ceria memberikan aura positif di lingkungannya. Meskipun mendapat cobaan dan ujian dalam hidup tetapi tidak mudah menyerah selalu memiliki harapan dan menyeimbangi dengan situasi saat ini.

Penulis telah mengamati kondisi Saat ini banyak diantara masyarakat yang mudah mengeluh dengan keadaan dan tidak percaya diri yang mana sifat itu akan membuat keadaan seseorang semakin buruk, penulis ingin menyampaikan kepada masyarakat bahwa memiliki sifat yang semangat, percaya diri tinggi dan berilmu pengetahuan akan membuat hidup lebih baik dan bahagia. Permasalahan fenomena sosial dimasyarakat yang penulis rangkup dalam bentuk 10 karya seni lukis dengan gaya kontemporer dengan judul sebagai berikut; Optimis (100x120), Semangat (120x100), Bersahabat (120x100), Tegar (100x120), Kharismatik (100x120), Tangguh (100x120), Identik (120x100), Tunduk (100x120), Kesetiaan (100x120), dan Jiwa muda (100x120).

Dari karya ini, banyak pengalaman yang di dapatkan, baik itu dari segi ilmu teori maupun ilmu praktek dari pengalaman berkarya tentunya penulis memiliki saran terhadap diri sendiri maupun pihak yang mengamati. Terutama kepada perupa, agar lebih baik dalam mencari ide-ide dalam berkarya, meningkatkan sensibilitas terhadap lingkungan sekitar masyarakat, mengamati dan mempelajari dengan serius tentang permasalahan yang di angkat pada sebuah karya seni.

Kepada masyarakat melalui karya ini di harapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi dan sifat yang selalu memberikan semangat pada orang sekitar dan saling bersahabat dengan sesama, selain itu juga meningkatkan kualitas dan menjadi pribadi yang baik memiliki aura positif.

Sebagai lembaga atau institusi yang mewadahi pencerapan ilmu terhadap mahasiswa, semoga karya ini menjadi salah satu media pembelajaran terhadap pengkaryaan dalam seni lukis, dan diharapkan lembaga pendidikan khususnya pendidikan seni rupa Universitas Negeri Padang lebih mengembangkan dan memfasilitas mahasiswa dalam berkarya, agar tercapainya tujuan dan pengembangan ilmu seni rupa baik itu dari teori ,teknik, dan media dalam berkarya.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan laporan karya akhir penulis dengan pembimbing Drs. Abd. Hafiz, M. Pd

DAFTAR PUSTAKA

- Kartika, Dharsono Sony. 2004. Seni Rupa Modern. Bandung: Rekayasa Sains. Qs.
Diambil dari: laporan tugas tugas akhir Rochmatuloh, mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kartika, Dharsoo Sony. (2017). Seni Rupa Modren. Bandung: Rekayasa
- Putra, J. H., & Hafiz, A. (2015). Perempuan Minangkabau dalam Karya Lukis Dekoratif. *Serupa The Journal of Art Education*, 4(1).
- Rahmat, R., Erfahmi, M. S., & Hafiz, A. (2017). Kehidupan Sosial Pedagang Asongan dalam Karya Seni Lukis Realis Kontemporer. *Serupa The Journal of Art Education*, 6(1).
- Rukmana, Rahmat. 2004. *Budi Daya Bunga Matahari*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

- Sulistyo, Edy Try. 2005. *Tinjauan Seni Lukis Indonesia Semarang*: UNS Press
- Sutardi, Tedi. 2007. *Antropologi Mengungkap Keragaman Budaya*. Bandung: PT Setia Purma Inves
- Yasrul, Sami B. 2009. *Perjalanan Seni Rupa Modern-kontemporer Pada Karya Rudi Matofani dan Eduward (Edo POP)*. (Makalah). Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia.